

**STUDI KOMPARATIF PENAFSIRAN TENTANG
TOLERANSI DALAM TAFSIR *FI ZHILALIL QUR'AN* DAN
TAFSIR *AL-MISHBAH***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Venna Octarini Astrifin

NIM: Q.190379

NIRM: 19/X/38.3.4/0351

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN
ISY KARIMA KARANGANYAR**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Venna Octarini Astrifin
NIM : Q.190379
NIRM : 19/X/38.3.4/0351
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Komparatif Penafsiran Tentang Toleransi dalam
Tafsir Fi Zhilatil Qur'an dan *Tafsir Al-Mishbah*

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 19 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Venna Octarini Astrifin

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Studi Komparatif Penafsiran Tentang Toleransi dalam *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*
dan *Tafsir Al-Mishbah*

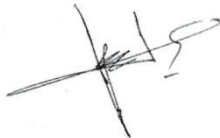
Disusun oleh:

VENNA OCTARINI ASTRIFIN
NIRM: 19/X/38.3.4/0351

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 19 Agustus 2024

Dosen Pembimbing I



Ipmawan M. Iqbal, S.Ag., M.Ag.
NIDN: 2125047202

Dosen Pembimbing II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Komparatif Penafsiran Tentang Toleransi dalam *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*
dan *Tafsir Al-Mishbah*

Disusun oleh:
VENNA OCTARINI ASTRIFIN
NIRM: 19/X/38.3.4/0351

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an IsyKarima Karanganyar
Pada Tanggal: 28 Agustus 2024
Susunan Dewan Penguji:

Ketua



Drs. Murdianto, S.kom., M.Pd.I
NIDN: 2110106301

Penguji I



Arif Firdausi Nur R, S.Th.I., M.Hum
NIDN: 2119018502

Penguji II



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 2107088302

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 28 Agustus 2024
Ketua STIQ Isy Karima



Akmalad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126128401

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(QS. Ali-Imran/3: 139)

ABSTRAK

Venna Octarini Astrifin– NIRM: 19/X/38.3.4/0351

Studi Komparatif Penafsiran Tentang Toleransi dalam *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* dan *Tafsir Al-Mishbah*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, 2024.

Kata Kunci: Toleransi, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Mishbah*.

Toleransi adalah suatu sikap kerelaan untuk menerima perbedaan yang dimiliki oleh orang lain. Bisa juga diartikan sebagai sikap saling menghormati, saling melindungi, dan kerja sama dengan individu atau kelompok bermasyarakat. Seiring berkembangnya zaman saat ini, sikap toleransi dinilai sedikit demi sedikit mulai terkikis. Hal itu jika dibiarkan akan menghancurkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia sebagaimana dalam bunyi sila ketiga pancasila. Oleh karenanya, penting bagi masyarakat Indonesia untuk belajar dan mengimplementasikan sikap toleransi terhadap keberagaman yang ada agar tidak menimbulkan perpecahan atau permusuhan yang nyata. Penelitian ini menggunakan *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Quthb dan *Tafsir Al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, karena kedua tafsir ini populer dan memiliki banyak kontribusi di masyarakat sebab kedua tafsir adalah *adabi ijtima'i*.

Penelitian ini bermaksud mengetahui penafsiran tentang toleransi dalam kedua tafsir di atas dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua penafsiran yang ada. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dengan pendekatan *muqorin* dalam penganalisaan.

Hasil dari penelitian ini berupa kecendrungan perbedaan pengertian toleransi dalam tafsir *Fi Zhilalil Qur'an* dan tafsir *Al-Mishbah* yang terletak pada batas-batas toleransi dimana Sayyid Quthb menyatakan bahwa toleransi antar umat manusia yang dimaksud hanya sebatas dalam urusan muamalah saja bukan menyangkut masalah akidah. Sedangkan Quraish Shihab dalam praktek toleransi nya cenderung lebih kepada pluralism (menerima dan lebih menghargai perbedaan dalam semua aspek) dengan tetap memegang prinsip keadilan. Seperti contoh, menjadikan non muslim atau ahli kitab sebagai pemimpin. Sayyid Quthb melarang dengan tegas menjadikan mereka sebagai pemimpin bagi umat Muslim sedangkan Quraish Shihab dalam pandangannya sah-sah saja / diperbolehkan selama tidak menimbulkan kerugian.

Pembimbing: 1. Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag.

2. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I

ABSTRACT

Venna Octarini Astrifin– NIRM: 19/X/38.3.4/0351

Comparative study of interpretation of tolerance in *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* and *Tafsir Al-Mishbah*

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an and Tafsir Science, Isy Karima College of al-Qur'an Science, 2024.

Keywords: Tolerance, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Mishbah*.

Tolerance is an attitude of willingness to accept the differences possessed by others. It can also be defined as an attitude of mutual respect, mutual protection, and cooperation with individuals or groups in society. As time progresses, the attitude of tolerance is gradually being eroded. If left unchecked, it will destroy the unity and integrity of the Indonesian nation as stated in the third principle of Pancasila. Therefore, it is important for Indonesian society to learn and implement a tolerant attitude towards existing diversity in order to avoid real divisions or hostilities. This research uses *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* by Sayyid Quthb and *Tafsir Al-Mishbah* by M. Quraish Shihab, because these two interpretations are popular and have made significant contributions to society as both interpretations are social and cultural.

This study aims to determine the interpretation of maintaining personal honor in the two interpretations above. And Then figuring out the similarities and differences in maintaining personal honor. This library research uses the documentation method in data collection with a muqorin analysis approach.

The result of this research is a tendency towards differing interpretations of tolerance in the exegeses of *Fi Zhilalil Qur'an* and *Al-Mishbah*, which lie within the boundaries of tolerance where Sayyid Quthb states that the tolerance among humans referred to is only limited to matters of muamalah and does not involve issues of creed. Meanwhile, Quraish Shihab in his practice of tolerance tends to lean more towards pluralism (accepting and appreciating differences in all aspects) while still upholding the principle of justice. For example, making non-Muslims or People of the Book as leaders. Sayyid Quthb strictly prohibits making them leaders for the Muslim community, whereas Quraish Shihab, in his view, allows it as long as it does not cause harm.

Mentor: 1. Ipman Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag.

2. Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol enter)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	Fathah
2	اِ	I	Kasrah
3	اُ	U	Dhammah

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ —	Â	a dengan topi di atas

2	ي —	Î	i dengan topi di atas
3	و —	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûtah*

Ta marbûtah ini diatur dalam tiga katagori:

- huruf *ta marbûtah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المنورة المدينة menjadi *almadînah al-munawarah*.
- Jika huruf *ta marbûtah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: الأطفال روضة menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya,

misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzûna*

النَّوْء : *an-nau`*

أكل : *akala*

انَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarobi, Abu Hamid Al- Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al- Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq dan karunia-Nya sehingga dengan izin dan kekuatan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi rahmat seluruh alam, Rasulullah Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, tabi’in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

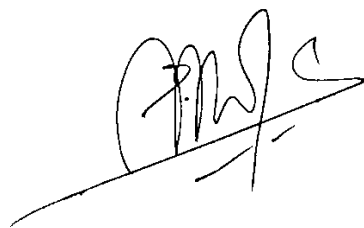
Skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Penafsiran Tentang Toleransi dalam *Tafsir Fi Zhilalil Qur’an* dan *Tafsir Al-Mishbah*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi, penulis menemukan berbagai hambatan dan tantangan sehingga tidak terlepas dari do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan untuk kami.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima.
3. Ustadz Ipmawan Muhammad Iqbal, S.Ag., M.Ag.. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan semangat dan motivasi, melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ustadz Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan semangat, melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi ini.

5. Orang tua tercinta, Bapak Samsul Arifin dan Ibu Ninik serta adek-adek tersayang Adek Mela dan Adek Nada yang selalu mensupport penulis dimanapun dan kapanpun. Orang tua dan saudara yang selalu mendo'akan, mendukung, memberikan motivasi, nasihat dan kepercayaannya kepada penulis, sehingga penulis bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima dan *asâtîdzah* Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman sekaligus sahabat tersayang Fakumi Jayanti Sinduktama yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis untuk tetap semangat serta teman-teman seperjuangan Angkatan 11 yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati bersama.

Hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* selalu memberkahi dan meridhoi kehidupan mereka di dunia dan di akhirat. *Barakallahu fiikum, wa Jazakumullah khairan Ahsanal Jaza'*.

Karanganyar, 19 Agustus 2024



Venna Octarini Astrifin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian.....	3
1. Manfaat Akademik	3
2. Manfaat Praktis	4
E. Kajian Pustaka.....	4
1. Penelitian Terdahulu.....	4
2. Landasan Konseptual	8
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Sumber Data.....	12
3. Metode Pengumpulan Data.....	12
4. Metode Analisa Data	12
BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR <i>FI ZHILALIL QUR'AN</i> DAN <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i>	15
A. Gambaran Umum <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i>	15

1. Biografi Sayyid Quthb.....	15
2. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i>	18
3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i>	20
4. Pandangan Para Tokoh Terhadap <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i>	21
B. Gambaran Umum <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	22
1. Biografi M. Quraish Shihab.....	22
2. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	26
3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	28
4. Pandangan Para Tokoh Terhadap <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	29
BAB III PENAFSIRAN TENTANG TOLERANSI DALAM TAFSIR FI	
<i>ZHILALIL QUR'AN DAN TAFSIR AL-MISHBAH</i>	32
A. Analisis Penafsiran <i>Toleransi</i> menurut Sayyid Quthb dalam <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i>	32
1. Pengertian atau Makna <i>Toleransi</i>	32
2. Upaya Membangun <i>Toleransi</i> dalam <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i>	33
a. Berlapang Dada (<i>As-Shafhu</i>)	33
b. Sikap Saling Memafkan (<i>Al-Afwwu</i>).....	36
c. Berbuat Baik (<i>Al- Ihsanu</i>)	39
d. Keadilan (<i>Al-Qisthu</i>).....	44
B. Analisis Penafsiran <i>Toleransi</i> menurut Quraish Shihab dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	45
1. Pengertian atau Makna <i>Toleransi</i>	45
2. Upaya Membangun <i>Toleransi</i> dalam <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i>	46
a. Berlapang Dada (<i>As-Shafhu</i>)	46
b. Sikap Saling Memafkan (<i>Al-Afwwu</i>)	49
c. Berbuat Baik (<i>Al- Ihsanu</i>)	53
d. Keadilan (<i>Al-Qisthu</i>)	57
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN TENTANG	
<i>TOLERANSI DALAM TAFSIR FI ZHILALIL QUR'AN DAN TAFSIR AL-</i>	
<i>MISHBAH SERTA RELEVANSI TERHADAP KEBERAGAMAN DI</i>	
<i>INDONESIA</i>	60

A. Persamaan Penafsiran Tentang Toleransi dalam <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	60
1. Persamaan Makna Toleransi	60
2. Persamaan Kata <i>As-Shafhu</i>	61
3. Persamaan Kata <i>Al-Afwwu</i>	62
4. Persamaan Kata <i>Al-Ihsanu</i>	63
5. Persamaan Kata <i>Al-Qisthu</i>	64
B. Perbedaan Penafsiran Tentang Toleransi dalam <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	65
1. Perbedaan Makna Toleransi	65
2. Perbedaan Kata <i>As-Shafhu</i>	65
3. Perbedaan Kata <i>Al-Afwwu</i>	67
4. Perbedaan Kata <i>Al-Ihsanu</i>	68
5. Perbedaan Kata <i>Al-Qisthu</i>	70
C. Relevansi Toleransi terhadap keberagaman di Indonesia	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ayat-ayat Toleransi	9
Tabel 4.1. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran tentang Toleransi dalam <i>Tafsir Fi Zhilalil Qur'an</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	71

